



**PERENCANAAN & PERANCANGAN KAMPUS UNSIKA II
KARAWANG DENGAN PENEKANAN PADA KONSEP
ARSITEKTUR VERNAKULAR**

Ahmad Aguswin¹, Tigor David Manalu² Ahmad Faturhocman³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa
Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

Korespondensi email: aaguswin@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Universitas Singaperbangsa is a university in the city of Karawang. The goal and objective of the planning and design of the UNSIKA II Campus is to provide unique building characteristics from the locality of Karawang, namely Kota Lumbung Padi. The methods used to achieve the final design are field survey, data collection, data analysis, concept and final design. The basic design concept includes a discussion of site data, along with the area of the building to be constructed. Circulation within the site includes circulation for pedestrians, two-wheeled vehicles, four-wheeled vehicles, bicycles and the disabled. And it has three large masses which are the rectorate building, laboratory and library. In achieving this goal, the Karawang City Logo is used. These features are taken and applied to the building mass and site plan pattern to provide a modern and traditional atmosphere. Choosing the theme of Vernacular Architecture in accordance with the surrounding community is considered suitable for campus buildings, this is because local values start to disappear along with the passage of time.

Informasi Artikel

Diterima: 10 April 2021
Direvisi: 8 Juli 2021
Dipublikasikan: 02 Agustus 2021

Keywords

University, Singapore, Karawang, Planning.

I. Introduction

Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) adalah perguruan tinggi negeri sekaligus perguruan tinggi pertama yang didirikan di Kota Karawang, Jawa Barat. UNSIKA didirikan pada tanggal 2 Februari 1982 oleh Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Pangkal. Beralamat Jalan HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361. Universitas Singaperbangsa Karawang atau sering disingkat dengan UNSIKA, merupakan Universitas yang ada di kota Karawang dan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Pertama pada tanggal 06 Oktober 2014 Perpres RI nomor 123 tahun 2014. Empat tahun berselang, UNSIKA berupaya mewujudkan mimpinya membangun kawasan kampus baru UNSIKA II dengan fasilitas lengkap dan memadai.

Karawang merupakan kota yang disebut kota Lumbung Padi, lokalitas dari kota ini yaitu mempunyai kerajinan batik cap yang bernama Balé Batik Taza yang dikelola oleh seorang ibu Hj. Istiqomah pemilik sekaligus pembuat batik khas Karawang, batik ini mempunyai motif yang dipadukan dengan kearifan lokal Karawang. Pada perancangan Kampus UNSIKA II agar mempunyai lokalitas Karawang tersendiri dan tidak dimiliki oleh universitas yang lain, maka diambilah dari logo kabupaten Karawang yaitu bentuk Padi untuk Masa Bangunan dan Golok Lubuk untuk pola Icon Site agar memberikan suasana karifan lokal khas Karawang. Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan terkait dengan perencanaan dan perancangan Kampus UNSIKA II Karawang antara lain :

1. Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan Universitas yang mempunyai nilai-nilai lokalitas setempat ?
2. Bagaimana mengintegrasikan lokasi yang ada dengan jalur transportasi

umum disekitarnya ? Maksud dan tujuan dari perencanaan dan perancangan Kampus UNSIKA II Karawang adalah untuk memberikan ciri khas bangunan dari lokalitas Karawang yaitu Kota Lumbung Padi.

II. Metodologi

Metode yang digunakan untuk mencapai desain akhir yaitu survei lapangan, pengumpulan data, analisa data, konsep dan desain akhir.

III. Pembahasan

3.1 Dasar Pertimbangan

Dasar pertimbangan Dalam analisa kontekstual terdapat dasar pertimbangan yang perlu diperhatikan, yaitu kondisi lokasi atau site terpilih & goals dalam perancangan Kampus UNSIKA II Karawang.

Analisa lokasi perencanaan



Peta Kabupaten Karawang dan Lokasi

Lokasi terpilih berada di Jalan Lingkar Tanjungpura, Desa Margasari, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang Timur, Provinsi Jawa Barat.

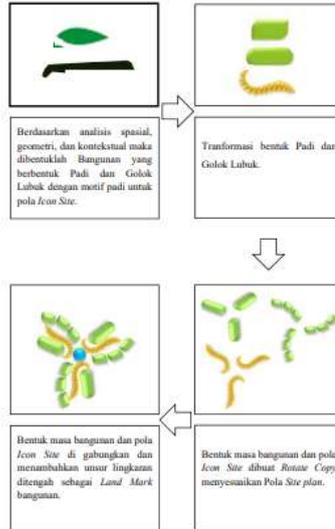
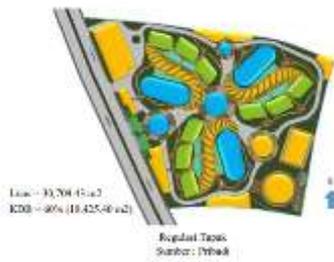
3.2 Konsep Perancangan

Konsep perancangan tapak pada perancangan Kampus UNSIKA II Karawang didasarkan pada alternatif-alternatif perancangan pada bab analisis, mulai dari keadaan tapak, sirkulasi, view, iklim, potensi tapak dan sebagainya. Tapak perancangan berlokasi di Jalan Lingkar Tanjungpura, Desa Margasari, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Berada pada kawasan Perumahan, Terminal, Stasiun, Summarecon Emerald &

Commented [L1]:

Sekolah tingkat SMP maupun SMA dll, tapak ini memiliki potensi yang penting dalam perancangan. Berdasarkan analisa regulasi tapak, koefisien lantai bangunan adalah 8 lantai & dengan KDB tapak sebesar 60% dari luas tapak. Sehingga, luasan lahan yang dapat dibangun adalah sebesar 18,425.40 m² dari 30,709.42 m². Batasan Garis Sempadan Bangunan dari Jalan utama (6 m) Maksimal 12 meter.

didistribusikan ke Water Tank yang ada digedung-gedung.



Konsep gubahan massa didapat dari hasil analisa spasial ruang dan geometri serta pertimbangan dari hasil analisa kontekstual. Bentuk dasar bangunan yaitu dari lambang Kabupaten Karawang yaitu bentuk Padi untuk Massa Bangunan dan Golok Lubuk untuk pola Icon Site agar memberikan suasana karifan lokal khas Karawang.

Sistem distribusi air bersih yang akan diterapkan pada luar bangunan menggunakan sistem up feed. Air berasal dari PDAM dan dialirkan menuju Ground Tank dan dengan bantuan pompa

Pada Kampus UNSIKA II, ketiga air kotor dari sisa pembuangan ini akan diolah menggunakan STP (Sewage Treatment

Plant). Untuk Air hujan yang jatuh pada bangunan Kampus UNSIKA II, akan disalurkan melalui talang-talang-talang horizontal dan vertical, lalu diteruskan dengan pipa horizontal, kemudian diteruskan menuju bak kontrol. Air hujan dari bak kontrol kemudian disalurkan ke pembuangan kota melalui drainase.

Konsep Fasade Bangunan



Pada fasade no 1 menggunakan Kaca Jendela Aluminium agar mendapatkan pencahayaan & udara alami.



Pada fasade no 2 menggunakan Curtain Wall agar mendapatkan pencahayaan & udara alami.

Konsep Fasade Bangunan
Sumber : Pribadi

Sumber listrik utama menggunakan distribusi listrik dari PLN, baik untuk pencahayaan, penghawaan, komunikasi, dan sebagainya. Sedangkan sumber listrik kedua menggunakan Genset. Dalam pemanfaatan Genset, kebisingan dan getaran dari mesin genset akan mengganggu sehingga sebaiknya dijauhkan dari bangunan utama.

Sistem pembuangan sampah pada Kampus UNSIKA II menggunakan system pembuangan horizontal. Intensitas sampah yang ada sedikit, dan akan bertambah apabila ada kegiatan-kegiatan penting saja. Sampah yang ada akan dibuang ke tempat sampah yang disediakan di masing-masing bangunan ataupun area luar. Area pembuangan sampah pusat akan berada di

bagian belakang bangunan sehingga tidak mengganggu visual publik. Sedangkan, kotak sampah diletakkan pada koridor dan beberapa di luar bangunan, terutama pada bagian taman.

IV. Kesimpulan

Pemilihan tema Arsitektur Vernakular untuk kampus UNSIKA II sesuai dengan masyarakat sekitar dianggap cocok untuk bangunan kampus, hal itu dikarenakan mulai hilangnya nilai-nilai lokalitas sekitar, seiring dengan perkembangan zaman).

Daftar Pustaka

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Definisi Universitas.
- UU No 12 Tahun 2012 pasal 1 ayat 1. Definisi Perguruan Tinggi.
- UU No 12 Tahun 2012 pasal 4. Fungsi Pendidikan Tinggi.
- Conny R. Semiawan, (1998:33). Fungsi Pendidikan Tinggi. (<http://tugasakhiramik.blogspot.com/2013/07/pengertian-tugas-danfungsi-perguruan.html>).